

ABSTRAK

ANNISAA NUUR FITRIANI “Metode Khitobah Sirkular KH. Asep Rahmat pada Majelis Taklim di Masjid Jami’ At-Taqwa Kota Bandung”

Dakwah merupakan setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syariah serta akhlak Islamiyah. Secara bahasa *khitobah* diartikan sebagai pengajaran, pembicaraan dan nasihat. Khitobah merupakan suatu upaya menimbulkan rasa ingin tahu terhadap orang lain terhadap suatu perkara yang berguna baginya, baik mengenai urusan dunia maupun akhirat.

Menurut arti dan pengertian diatas maka secara istilah majelis taklim adalah Lembaga Pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri atau aturan sendiri, yang diselenggarakan secara berkala atau teratur, yang diikuti oleh jamaah yang relative banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah, manusia dan sesamanya, manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina Masyarakat yang bertakwa kepada Allah Swt.

Tujuan penelitian ini yaitu : *Pertama* mengetahui cara penyampaian dan pendekatan dalam khitobah kepada jamaah. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana Teknik komunikasi umpan balik yang terjadi pada majelis taklim di Masjid Jami’ At-Taqwa Kota Bandung.

Penelitian ini mengacu pada beberapa teori pertama, teori khitobah dengan bentuk ceramah pidato. Kedua, penggunaan teori komunikasi persuasif Carl Hovland yang mengatakan bahwa komunikasi dapat merubah sikap seseorang melalui aktivitas komunikasi. Ketiga teori pendekatan bil-hikmah. Keempat penggunaan teori pola komunikasi sirkuler Osgood dan schramm yang berbicara bahwa dalam berkomunikasi dapat dikatakan efektif apabila adanya feedback melalui dialog antara pihak komunikator dan komunikan.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dengan paradigma interpretif, jenis datanya primer dan sekunder, serta teknik mengumpulkan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis datanya meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penyampaian materi yang disampaikan oleh mubaligh KH. Asep Rahmat pada praktiknya dilihat dari cara

penyampaian nya yaitu dengan ceramah menggunakan bahasa yang baik dan santun, penyajian tanya jawab, khitobah ta'tsiriah. Tujuan ceramah, menjalankan perintah Allah SWT, dan ukhuwah Islamiah. Serta perubahan sikap yakni kognitif dan afektif. Adapun pendekatan terhadap jamaah yang dilakukan oleh mubaligh ditinjau dalam dua aspek psikologis, dan sosiologis. Selain itu dalam praktinya terdapat feedback dibuktikan dengan adanya dialog serius antara mubaligh dan jamaah guna mengetahui sejauh mana jamaah memahami materi yang disampaikan mubaligh.

Kata Kunci : Khitobah, Metode, Mubaligh, Majelis Taklim, Feedback





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG